



Menelusuri Perubahan Biaya Melalui Analisis Perilaku Biaya; Kajian Literatur

Deby Mutiara Siregar¹, Naomi Austin Situmorang²

¹mutiarasiregardebby@gmail.com

²naomiaustinsitumorang00@gmail.com

¹²Universitas Negeri Medan

Article Info

Article history:

Received Sep 12th, 2026

Revised Sep 20th, 2026

Accepted Octo 26th, 2026

Kata Kunci:

Perilaku biaya

Biaya tetap

Biaya variabel

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menelusuri perubahan biaya melalui analisis perilaku biaya berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai jurnal yang membahas perilaku biaya pada perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, dan UMKM. Hasil telaah menunjukkan bahwa perubahan biaya dipengaruhi oleh perubahan tingkat aktivitas serta karakteristik masing-masing jenis biaya. Biaya variabel cenderung berubah mengikuti tingkat aktivitas, sedangkan biaya tetap relatif stabil dalam jangka pendek. Selain itu, ditemukan pula perilaku biaya yang lebih kompleks, seperti biaya semi-variabel, biaya overhead, dan sticky cost. Perbandingan antarpencelitian menunjukkan adanya persamaan dalam pentingnya klasifikasi biaya, tetapi terdapat perbedaan dalam pola perilaku biaya pada kondisi dan perusahaan yang berbeda. Dengan demikian, analisis perilaku biaya dapat membantu menelusuri jenis, arah, dan penyebab perubahan biaya serta memberikan informasi yang berguna dalam pengendalian biaya, perencanaan, dan pengambilan keputusan.

ABSTARCT

This study aims to analyze and trace changes in costs through cost behavior analysis based on previous research findings. The study uses a literature review method by examining various journals that discuss cost behavior in manufacturing companies, service companies, and small and medium-sized enterprises (SMEs). The results show that changes in costs are influenced by changes in activity levels and the characteristics of each type of cost. Variable costs tend to change according to activity levels, while fixed costs remain relatively stable in the short term. In addition, more complex cost behaviors were identified, including semi-variable costs, overhead costs, and sticky costs. Comparisons among the studies show similarities regarding the importance of cost classification, although differences exist in cost behavior patterns across different conditions and types of businesses. Therefore, cost behavior analysis can help trace the type, direction, and causes of cost changes and provide useful information for cost control, planning, and decision-making.



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Deby Mutiara Siregar,
Universitas Negeri Medan
Email: mutiarasiregardebby@gmail.com

Latar Belakang

Biaya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan karena setiap kegiatan usaha memerlukan sumber daya yang penggunaannya menimbulkan pengorbanan ekonomi. Oleh karena itu, perusahaan tidak cukup hanya mencatat dan mengetahui jumlah biaya yang telah dikeluarkan, tetapi juga perlu memahami perubahan biaya yang terjadi ketika tingkat aktivitas usaha meningkat atau menurun. Hubungan antara perubahan tingkat aktivitas dan perubahan biaya tersebut menunjukkan adanya pola perilaku biaya yang perlu dipahami agar pengelolaan kegiatan operasional dapat dilakukan secara lebih tepat. Pemahaman mengenai perilaku biaya menjadi penting karena setiap biaya dapat memberikan respons yang berbeda terhadap perubahan aktivitas perusahaan. Ada biaya yang jumlahnya cenderung tidak berubah dalam kondisi aktivitas tertentu, ada biaya yang meningkat atau menurun mengikuti perubahan aktivitas, dan ada pula biaya yang mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel sekaligus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelompokan biaya saja belum cukup untuk memahami perubahan biaya yang terjadi. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap pola perubahan biaya agar karakteristik setiap biaya dapat diketahui dan informasi tersebut dapat digunakan dalam perencanaan, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan perusahaan.

Untuk mengetahui pola tersebut, identifikasi perilaku biaya dapat dilakukan dengan mengamati keterkaitan antara jumlah biaya yang timbul dan perubahan tingkat aktivitas perusahaan. Melalui analisis perilaku biaya, perusahaan dapat memperoleh gambaran mengenai karakteristik biaya serta memperkirakan perubahan biaya apabila tingkat aktivitas mengalami perubahan. Beberapa pendekatan dapat digunakan dalam proses tersebut, di antaranya metode titik tertinggi dan terendah (*high-low method*), *scattergraph*, dan regresi. Pemilihan pendekatan perlu disesuaikan dengan karakteristik data dan kondisi biaya yang dianalisis sehingga hasil analisis dapat memberikan informasi yang sesuai bagi kebutuhan perusahaan.

Menganalisis perilaku biaya dapat digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. (Pusung et al., n.d.) menerapkan analisis biaya pada PT Putra Karangetang untuk mendukung keputusan atas pesanan khusus (Sari et al., 2023) menggunakan metode titik tertinggi-terendah dan kuadrat terkecil pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk menganalisis biaya semivariabel, sedangkan (Azis et al., 2024) menunjukkan keterkaitannya dengan profitabilitas pada UMKM. Penerapan analisis tersebut juga ditemukan pada kebutuhan usaha lainnya. (Atarwaman et al., 2025) mengaitkan pemahaman klasifikasi biaya dengan penentuan harga jual dan efisiensi operasional UMKM. (M. D. Putri et al., 2026) menggunakan *High-Low Method* untuk memisahkan biaya tetap dan variabel dalam estimasi biaya produksi. Sementara itu, (Carissa et al., 2026) melalui *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa pemahaman mengenai karakteristik biaya berperan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan laba.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu menggunakan objek dan pendekatan yang beragam. Perbedaan tersebut menunjukkan perlunya penelusuran lebih lanjut untuk memperoleh gambaran mengenai cara biaya dianalisis dan diidentifikasi dalam berbagai kondisi usaha. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan menelusuri dan menganalisis literatur mengenai perilaku biaya, khususnya dalam mengidentifikasi perubahan biaya berdasarkan tingkat aktivitas, serta mengidentifikasi pendekatan yang digunakan dan penerapannya dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

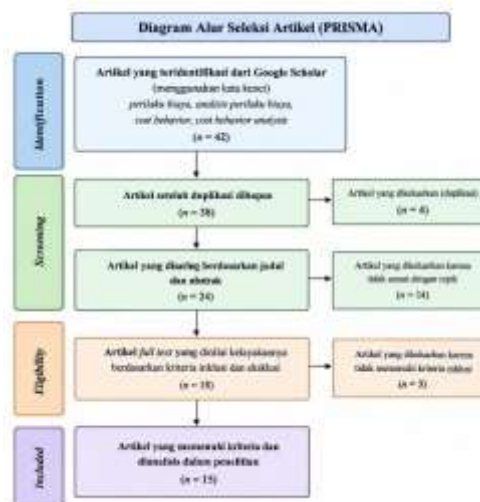
Metode Penelitian

Kajian ini dilakukan dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menelusuri dan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan topik perilaku biaya. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh informasi secara sistematis mengenai bagaimana perilaku biaya dianalisis, metode yang digunakan, serta penerapannya dalam berbagai kondisi usaha. Literatur dikumpulkan melalui Google Scholar dengan memasukkan kata kunci yang berkaitan dengan fokus kajian, yaitu perilaku biaya, analisis perilaku biaya, cost behavior, dan cost behavior analysis. Hasil pencarian kemudian diperiksa melalui judul dan abstrak untuk menentukan kesesuaiannya dengan topik penelitian. Artikel yang relevan selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Kriteria pemilihan artikel meliputi:

1. membahas perilaku biaya atau analisis perilaku biaya;
2. membahas biaya tetap, variabel, dan/atau semivariabel;
3. berkaitan dengan perubahan biaya berdasarkan tingkat aktivitas;
4. menggunakan pendekatan analisis yang relevan, seperti High-Low Method, regresi, atau Least Square;
5. merupakan artikel jurnal ilmiah dengan teks lengkap; dan
6. diterbitkan pada periode 2020–2026 serta relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, dipilih 15 artikel sebagai sumber utama kajian.

Artikel yang telah terpilih kemudian dianalisis dengan membandingkan objek penelitian, jenis biaya, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Selanjutnya, hasil tersebut dikelompokkan dan disintesis untuk memperoleh gambaran mengenai cara mengidentifikasi perubahan biaya berdasarkan tingkat aktivitas serta penerapannya dalam perencanaan, pengendalian, estimasi biaya, dan pengambilan keputusan.



Gambar 1. Diagram Prisma

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Telaah Literatur Mengenai Perubahan Biaya Melalui Analisis Perilaku Biaya

No.	Author(s)	Research Title	Method	Result and Discussion
1	(Fretes et al., 2026)	<i>Implementasi Analisis Perilaku</i>	Deskriptif; wawancara	Penelitian menemukan biaya tetap, variabel, dan semi-variabel pada Laundry

		<i>Biaya sebagai Dasar Pengendalian Biaya "Laundry Reno"</i>	analisis <i>High-Low Method</i>	Reno. Hasil <i>High-Low</i> menunjukkan biaya variabel sebesar Rp1.385/kg dan biaya tetap Rp953.500 per bulan, sehingga diperoleh fungsi biaya $Y = Rp953.500 + Rp1.385X$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas laundry akan meningkatkan biaya operasional, terutama biaya yang bersifat variabel. Pemisahan biaya membantu usaha memahami komponen biaya yang berubah dan tidak berubah ketika volume kegiatan mengalami perubahan. Dengan demikian, informasi perilaku biaya dapat digunakan untuk memperkirakan kebutuhan biaya, mengendalikan pengeluaran, serta meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan.
2	(Simanjuntak et al., 2025)	<i>Analisis Perilaku Biaya untuk Mendukung Keputusan Manajerial pada PT Kimia Farma Tbk Tahun 2022</i>	Deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder dari laporan keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya variabel mendominasi struktur biaya produksi, khususnya dari penggunaan bahan baku langsung, sedangkan biaya tetap relatif terkendali. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa biaya perusahaan cukup responsif terhadap perubahan volume produksi. Analisis perilaku biaya memberikan gambaran mengenai struktur biaya dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan anggaran, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan manajerial. Penelitian juga menunjukkan bahwa pemisahan biaya menjadi komponen tetap dan variabel membantu manajemen memahami biaya yang dikeluarkan dan hubungannya dengan kegiatan operasional perusahaan.
3	(Nany et al., 2023)	<i>Sticky Cost Behavior of Indonesia Stock Exchange Manufacturing Companies</i>	Kuantitatif; data sekunder perusahaan manufaktur dan analisis regresi	Penelitian menemukan adanya perilaku <i>sticky cost</i> pada biaya penjualan, umum dan administrasi serta harga pokok penjualan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa biaya tidak selalu mengalami penurunan dalam proporsi yang sama ketika aktivitas perusahaan menurun. Artinya, ketika aktivitas meningkat, biaya dapat bertambah, tetapi ketika aktivitas menurun, sebagian biaya masih dapat dipertahankan pada tingkat tertentu. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen perlu memperhatikan pola perubahan biaya ketika melakukan perencanaan dan pengendalian, karena penurunan aktivitas belum tentu langsung menyebabkan penurunan biaya dengan proporsi yang sama.
4	(Hamizan et al., 2023)	<i>The Concept of Cost Behavior in Manufacturing Companies</i>	<i>Literature review</i>	Hasil kajian menunjukkan bahwa bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung umumnya memiliki perilaku biaya variabel, sedangkan sebagian biaya overhead cenderung bersifat tetap. Namun, pola tersebut dapat berubah akibat

					perkembangan teknologi dan sistem produksi. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku biaya tidak dapat dianggap selalu sama dalam setiap kondisi. Perusahaan perlu memahami bagaimana biaya merespons perubahan aktivitas agar dapat menentukan harga, merencanakan produksi, menyusun anggaran, dan melakukan pengendalian biaya secara lebih tepat.
5	(Kristianti, 2020)	<i>Sticky Cost Behavior in Selling, General, and Administrative Costs in Indonesian Manufacturing Companies</i>	Kuantitatif; data panel perusahaan manufaktur periode 2015–2017 dengan model GLS	258	Penelitian tidak menemukan adanya perilaku <i>sticky cost</i> pada biaya SG&A perusahaan manufaktur Indonesia. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang menemukan adanya <i>sticky cost</i> . Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perilaku biaya dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, jenis biaya, periode pengamatan, serta kondisi aktivitas. Dengan demikian, keberadaan <i>sticky cost</i> tidak dapat dianggap sebagai pola yang selalu terjadi pada semua perusahaan. Analisis perilaku biaya perlu dilakukan berdasarkan data dan karakteristik perusahaan yang diteliti.
6	(Situmorang et al., 2025)	<i>Konsep Perilaku Biaya dan Penggunaannya dalam Keputusan Manajerial</i>	<i>Library research</i> dengan pendekatan deskriptif kualitatif		Hasil kajian menunjukkan bahwa analisis perilaku biaya dapat digunakan dalam berbagai keputusan manajerial, seperti analisis CVP, penentuan harga, <i>make or buy</i> , perencanaan kapasitas, penganggaran, <i>outsourcing</i> , pengendalian biaya, dan evaluasi profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa informasi biaya tidak hanya digunakan untuk mengetahui jumlah pengeluaran perusahaan. Informasi tersebut juga membantu manajemen memperkirakan dampak suatu keputusan terhadap biaya dan laba. Oleh karena itu, pemahaman terhadap perilaku biaya menjadi salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan operasional maupun strategis.
7	(Ginting et al., 2026)	<i>Peranan Perilaku Biaya terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial: Kajian Literatur</i>	<i>Library research</i> ; deskriptif kualitatif		Kajian menunjukkan bahwa perilaku biaya berperan dalam penetapan harga, keputusan <i>make or buy</i> , pesanan khusus, restrukturisasi biaya, dan penganggaran. Literatur yang dikaji juga menunjukkan adanya perbedaan pandangan mengenai <i>cost stickiness</i> . Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan biaya dapat berkaitan dengan keputusan manajemen dalam mempertahankan atau mengurangi sumber daya ketika aktivitas berubah. Dengan memahami pola tersebut, manajemen dapat lebih berhati-hati dalam memperkirakan biaya dan menilai

				konsekuensi dari setiap alternatif keputusan.
8	(Astuti et al., 2024)	<i>Analisis Perilaku Biaya: Suatu Studi Komparasi Konsep Teoritis dan Praktik pada Biaya Operasional (Perusahaan Jasa)</i>	<i>Literature review</i> dan analisis kasus/data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja pada perusahaan jasa dapat bersifat tetap maupun variabel, sedangkan biaya tidak langsung dalam jangka pendek cenderung tetap. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik biaya pada perusahaan jasa dapat berbeda tergantung aktivitas yang dilakukan. Pemahaman terhadap perilaku biaya membantu perusahaan jasa memperkirakan kebutuhan sumber daya sesuai tingkat aktivitas. Dengan demikian, analisis biaya dapat mendukung penyusunan anggaran, pengendalian biaya operasional, serta pengambilan keputusan terkait kapasitas layanan.
9	(Fikra et al., 2025)	<i>Meningkatkan Efisiensi Organisasi: Peran Klasifikasi Biaya dalam Pengambilan Keputusan</i>	<i>Literature review, content analysis,</i> dan studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi biaya menjadi biaya tetap, variabel, langsung, dan tidak langsung membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya, menyusun anggaran, meningkatkan efisiensi, dan mengambil keputusan. Klasifikasi biaya menjadi tahap penting karena manajemen perlu mengetahui karakteristik setiap biaya sebelum memperkirakan dampak perubahan aktivitas. Informasi tersebut juga membantu perusahaan menentukan biaya yang relevan ketika membandingkan beberapa alternatif keputusan. Dengan demikian, klasifikasi biaya yang tepat dapat menghasilkan informasi yang lebih berguna bagi pengelolaan usaha.
10	(D. L. Putri, 2022)	<i>Metode Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel dalam Perhitungan Break Even Point pada PT. Rotte Ragam Rasa</i>	Deskriptif kuantitatif; metode <i>Least Square</i> dan <i>High-Low</i>	Penelitian menunjukkan bahwa pemisahan biaya tetap dan biaya variabel dapat digunakan sebagai dasar dalam menghitung <i>Break Even Point</i> . Informasi tersebut membantu perusahaan mengetahui tingkat penjualan yang diperlukan untuk menutup seluruh biaya. Hasil ini menunjukkan bahwa analisis perilaku biaya berkaitan erat dengan perencanaan penjualan dan laba. Dengan mengetahui komponen biaya tetap dan variabel, perusahaan dapat memperkirakan bagaimana perubahan volume penjualan akan memengaruhi biaya dan keuntungan.
11	Zalukhu et al. (2025)	<i>Analisis Perilaku Biaya dan Penerapan Cost-Volume-Profit (CVP) pada UMKM Lemang Batok di Kota Tebing Tinggi</i>	Deskriptif kuantitatif; wawancara, dokumentasi, <i>High-Low Method</i> , dan CVP	Penelitian menemukan biaya tetap sebesar Rp3.100.000 per bulan dan biaya variabel sebesar Rp415 per unit dengan fungsi biaya $Y = Rp3.100.000 + Rp415X$. Hasil analisis CVP menunjukkan BEP sebesar 105 unit. Peningkatan produksi dari 500 menjadi 700 unit juga menurunkan biaya rata-rata per unit. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan

				volume produksi dapat membuat penggunaan biaya tetap menjadi lebih efisien karena biaya tetap tersebar pada jumlah produk yang lebih besar. Informasi mengenai BEP juga membantu UMKM menentukan jumlah minimum penjualan untuk menutup biaya dan merencanakan target laba.
12	(Doloksaribu et al., 2026)	<i>Analisis Perilaku Biaya Overhead pada Perusahaan Manufaktur dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Strategi terhadap Penentuan Harga Jual Produk</i>	<i>Literature review</i> kualitatif	Kajian membahas perilaku biaya overhead, klasifikasi overhead, penggunaan <i>Activity-Based Costing</i> (ABC), dan fenomena <i>sticky cost</i> . Hasil pembahasan menunjukkan bahwa biaya overhead perlu dianalisis secara tepat karena tidak seluruh biaya overhead berubah dengan pola yang sama terhadap aktivitas produksi. Penggunaan ABC dapat membantu perusahaan mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas yang menggunakan sumber daya. Ketepatan dalam menghitung overhead penting karena akan memengaruhi harga pokok produk dan penentuan harga jual. Dengan demikian, analisis perilaku overhead dapat mendukung pengendalian biaya, perencanaan produksi, dan keputusan strategis perusahaan.
13	(Simamora et al., 2026)	<i>Analisis Perilaku Biaya dalam Pengambilan Keputusan pada UMKM</i>	Deskriptif kualitatif; observasi, wawancara, dan dokumentasi pada lima UMKM kuliner di Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah mengenali berbagai pengeluaran usaha, tetapi sebagian belum melakukan klasifikasi biaya secara formal menjadi biaya tetap, variabel, dan semi-variabel. Biaya tetap antara lain sewa dan gaji tetap, sedangkan bahan baku dan kemasan termasuk biaya variabel. Informasi biaya telah digunakan untuk menentukan harga, memperkirakan laba, dan mengendalikan biaya, tetapi penerapannya masih terkendala pencatatan yang sederhana, keterbatasan pengetahuan akuntansi, dan penggunaan teknologi. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman konsep perilaku biaya dengan penerapannya dalam praktik UMKM.
14	(Pratiwi Marlina, 2022)	<i>Analisis Perilaku Biaya Berbasis Fungsi dan Aktivitas pada CV Tunas Baru</i>	Studi lapangan dan <i>literature review</i> ; metode <i>High-Low</i> , <i>Scattergraph</i> , dan <i>Least Square</i>	Penelitian menunjukkan bahwa metode <i>High-Low</i> , <i>Scattergraph</i> , dan <i>Least Square</i> menghasilkan estimasi biaya tetap dan biaya variabel yang berbeda. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam memisahkan biaya semi-variabel dapat memengaruhi hasil analisis. <i>High-Low</i> lebih sederhana karena menggunakan aktivitas tertinggi dan terendah, sedangkan <i>Least Square</i> mempertimbangkan keseluruhan data yang tersedia. Oleh karena itu, pemilihan

				metode perlu disesuaikan dengan kondisi data dan tujuan analisis. Pemisahan biaya yang tepat dapat membantu perusahaan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.
15	(Fatahillah et al., 2023)	<i>Analisis Penerapan Perilaku Biaya Terhadap Profitabilitas UMKM di Indonesia</i>	<i>Literature review</i> dengan pendekatan kualitatif	Hasil kajian menunjukkan bahwa biaya tetap dan biaya variabel berkaitan dengan profitabilitas UMKM, sedangkan biaya semi-variabel tidak menunjukkan pengaruh dalam hasil kajian tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur biaya perlu diperhatikan karena perubahan biaya dapat memengaruhi kemampuan usaha dalam menghasilkan laba. Biaya tetap tetap harus ditanggung meskipun aktivitas berubah, sedangkan biaya variabel mengikuti tingkat aktivitas usaha. Oleh karena itu, pemahaman terhadap perilaku kedua jenis biaya tersebut dapat membantu UMKM dalam melakukan perencanaan, pengendalian biaya, menentukan harga, dan menyusun strategi untuk meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai jurnal, perubahan biaya pada suatu usaha tidak hanya ditunjukkan oleh kenaikan atau penurunan jumlah biaya, tetapi dapat ditelusuri melalui hubungan antara perubahan aktivitas dengan perilaku masing-masing jenis biaya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketika aktivitas atau volume produksi meningkat, biaya variabel ikut meningkat, sedangkan biaya tetap cenderung tidak berubah dalam jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengetahui sifat suatu biaya, perubahan total biaya dapat lebih mudah ditelusuri dan dijelaskan.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perubahan biaya tidak selalu mengikuti pola yang sederhana. Penelitian mengenai sticky cost menunjukkan bahwa terdapat biaya yang lebih cepat meningkat ketika aktivitas naik dibandingkan ketika aktivitas turun, sedangkan penelitian lain tidak menemukan perilaku tersebut. Selain itu, biaya semi-variabel dan overhead juga membutuhkan pemisahan lebih lanjut karena di dalamnya terdapat komponen biaya yang memiliki perilaku berbeda. Artinya, satu perubahan pada total biaya belum tentu berasal dari satu penyebab, sehingga perlu dilihat komponen biaya dan aktivitas yang memengaruhinya.

Perbedaan hasil tersebut tidak berarti bahwa penelitian-penelitian tersebut saling bertentangan secara keseluruhan. Justru, hasil tersebut memperlihatkan bahwa perilaku biaya bergantung pada kondisi dan karakteristik masing-masing usaha. Metode seperti High-Low, Least Square, dan Scattergraph dapat digunakan untuk membantu memisahkan komponen biaya sehingga perubahan biaya dapat diketahui dengan lebih jelas. Dengan demikian, analisis perilaku biaya bukan hanya digunakan untuk mengklasifikasikan biaya, tetapi juga untuk menelusuri arah dan penyebab perubahan biaya.

Pada akhirnya, dari berbagai penelitian tersebut dapat dipahami bahwa “menelusuri perubahan biaya” berarti melihat perjalanan biaya dari perubahan aktivitas hingga terbentuknya perubahan total biaya. Analisis perilaku biaya membantu menjawab pertanyaan: biaya apa yang berubah, seberapa besar perubahannya, apa yang menyebabkan perubahan tersebut, dan bagaimana perubahan tersebut memengaruhi kegiatan usaha. Oleh karena itu, perubahan biaya dapat dipahami secara lebih mendalam, bukan hanya sebagai angka yang naik atau turun, tetapi sebagai hasil dari perilaku biaya terhadap perubahan aktivitas dan keputusan penggunaan sumber daya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa analisis perilaku biaya dapat digunakan untuk menelusuri perubahan biaya dengan melihat hubungan antara perubahan tingkat aktivitas dan perubahan biaya yang terjadi. Biaya tetap, biaya variabel, biaya semi-variabel, hingga sticky cost menunjukkan pola perubahan yang berbeda, sehingga perubahan total biaya perlu dianalisis berdasarkan komponen dan perilakunya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan memiliki pola perubahan biaya yang sama. Meskipun terdapat perbedaan hasil, terutama mengenai sticky cost, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa pengklasifikasian dan pemisahan biaya membantu menjelaskan sumber perubahan biaya serta mendukung pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, menelusuri perubahan biaya melalui analisis perilaku biaya berarti memahami bukan hanya berapa besar biaya berubah, tetapi juga jenis biaya yang berubah, penyebab perubahannya, serta bagaimana perubahan aktivitas memengaruhi biaya tersebut.

Daftar Pustaka

- Astuti, N. A., Lestari, A. A., Pratiwi, E., Saragih, B., Adhatul, A., & Williana, F. N. (2024). *Analisis Perilaku Biaya : Suatu Studi Komparasi Konsep Teoritis dan Praktik Pada Biaya Operasional (Perusahaan Jasa)*. 4(3), 135–145.
- Atarwaman, R. J. D., Salampessy, R. S., Reiza, M., Salong, F., Victor, W., Reaso, T., Bugis, R., & Soares, M. A. (2025). *Analisis biaya mengoptimalkan keputusan manajerial pada usaha mikro pisang kembung dengan profil biaya*. 2(3), 435–440.
- Azis, A., Damis, S., Parepare, K., & Selatan, S. (2024). *ANALISIS PERILAKU BIAYA TERHADAP PROFITABILITAS Analysis of Cost Behavior On Profitability In UMKM Guided By The Agryculture , Marine , and Fisheries Departement of Parepare City*. 4, 94–106.
- Carissa, Z. T., Rahmawati, S. M., Syariah, A., Sulbahri, R. A., Sriwijaya, U., Sistematis, T. L., & Manajerial, K. (2026). *Dampak penerapan perilaku biaya terhadap laba dan keputusan manajerial perusahaan: systematic literature review*. 9(1), 48–57.
- Doloksaribu, A., Gulo, I. K., Sinaga, F. M., Pasaribu, M., Tambunan, A., Siagian, E., & Marbun, F. (2026). *Analisis Perilaku Biaya Overhead pada Perusahaan Manufaktur dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Strategi terhadap Penentuan Harga Jual Produk perusahaan manufaktur modern . Perubahan pola produksi yang semakin bergantung pada kesalahan dalam memperkirakan*.
- Fatahillah, I., Fauzi, A., Rambey, T., Maulana, F., Rinata, R., & Ramadhan, A. (2023). *Analisis penerapan perilaku biaya terhadap profitabilitas umkm di indonesia*. 2(3), 189–197.
- Fikra, Z., Putri, N. A., Malau, W. A., Bisnis, J., & Lhokseumawe, P. N. (2025). *No Title*. 4(1), 153–163.
- Fretes, G. De, Ngabalin, M. S., Sampulawa, M., & Nurzazkia, O. (2026). *IMPLEMENTASI ANALISIS PERILAKU BIAYA SEBAGAI DASAR PENGENDALIAN BIAYA “ LAUNDRY RENO .”* 3(3), 259–266.
- Ginting, Y. B., Hema, M., Simanjuntak, M., Siringoringo, C. D. R., & Siallagan, H. (2026). *Peranan Perilaku Biaya terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial: Kajian Literatur Program Studi Manajemen , Universitas HKBP Nommensen Medan , Indonesia Peranan Perilaku Biaya terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial : Kajian me*. 5.
- Hamizan, M., Ananda, R., Kholil, M., Siagian, S., & Hayati, I. (2023). *THE CONCEPT OF COST BEHAVIOR IN MANUFACTURING COMPENIES*. 4, 984–989.
- Kristianti, I. (2020). *Sticky cost behavior in selling , general , and administrative costs in Indonesian manufacturing companies*. 24(2), 214–224.
- Nany, M., Dananti, K., Oktavia, P., Info, A., Cost, S., Cost, S., Of, C., & Sold, G. (2023). *STICKY COST BEHAVIOR OF INDONESIA STOCK EXCHANGE*. 3(1), 1–8.
- Pratiwi, W., & Marlina, E. (2022). *JASIORA Analisis Perilaku Biaya Berbasis Fungsi dan dan Aktivitas pada CV Tunas Baru*. 6(2).

-
- Pusung, R. J., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (n.d.). *ANALISIS PERILAKU BIAYA DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN MENERIMA ATAU*. 3(1), 849–856.
- Putri, D. L. (2022). *Metode Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel dalam Perhitungan Break Even Point pada PT . Rotte Ragam Rasa*. (0761).
- Putri, M. D., Garliani, G., Hassanudin, A. F., Setiyono, T. A., Ekonomi, F., Garut, U., & Ekonomi, F. (2026). *Cost behavior analysis with high low method*. 14(1), 116–125.
- Rizal, M., & Hidayat, T. (2025). *Akuntansi Manajerial*. Penerbit CV. Larispa.
- Rizal, M. (2022). Literature Review of Islamic Social Finance Contribution in Indonesia. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 3(2), 294-303.
- Sari, A. I. P., Multasih, E. S., Fikriyansyah, A., & Pratiwi, T. N. (2023). 1 , 2 , 3 , 4. 8(2).
- Simamora, H. G., Manullang, L. M., Manihuruk, I. D., & Siallagan, H. (2026). *Analisis Perilaku Biaya dalam Pengambilan Keputusan pada UMKM dalam pengambilan keputusan memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha . bahwa biaya tetap dan biaya variabel memiliki pengaruh terhadap tingkat laba perusahaan alternatif yang*. 5, 1286–1300.
- Simanjuntak, E., Saragih, M. A., Sry, L., Saragih, Y., & Damai, C. (2025). *KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA PT KIMIA FARMA*. 9(6), 161–165.
- Situmorang, H. M., Halawa, P., Hulu, J. P., Deli, R., & Siallagan, H. (2025). *Konsep perilaku biaya dan penggunaannya dalam keputusan manajerial*. 9(6), 145–154.